

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP

Mutoharoh

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

E-mail: muthomuth9@gmail.com

Abstract

Student Management is one of the most important parts of the school management framework. Management of interest and talent development is an activity to regulate or manage innate abilities or potentials to be developed, maintained continuously accompanied by a sense of interest to know, have, learn and prove in learning activities, both academic and non-academic. The purpose of this study is to determine the process of student management activities in fostering student interest and talent at SMA YA BAKII 01 Kesugihan, starting from planning, implementing, organizing to evaluating activities. The method used is a qualitative research method oriented to phenomena or field events obtained from observations, interviews and documentation. The results showed that student management activities in fostering student interests and talents at SMA YA BAKII 01 Kesugihan had been going well from the planning process to the evaluation.

Keywords: Student Management, Talent Interest

Abstrak

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kerangka manajemen sekolah. Manajemen pembinaan minat dan bakat merupakan kegiatan mengatur atau mengelola kemampuan atau potensi bawaan untuk dikembangkan, dijaga secara terus menerus disertai dengan rasa ketertarikan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dalam kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun non akademik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian sampai evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang berorientasi pada fenomena atau kejadian lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan telah berjalan dengan baik mulai dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Minat Bakat

A. Pendahuluan

Efrizal Nasution menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan serta teknologi di era global ini membawa pengaruh yang sangat besar bagi kemajuan bangsa. Pengaruh yang dimaksud yaitu pengaruh yang bersifat positif ataupun negatif (Nasution, 2015, hal. 85). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat mempengaruhi dan menentukan kemajuan suatu bangsa, dan merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga siap dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era global yang semakin ketat dengan

negara-negara lain. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pendidikan. Karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang, makin banyak mengalami perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kemampuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (Dadang, 2020, hal. 18).

Pendidikan merupakan hal terpenting sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dilihat sejauh mana pendidikan itu dilaksanakan pada suatu bangsa. Pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat disadari oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah dan pengelola pendidikan berupaya bersama membangun pendidikan yang berkualitas. Upaya dalam meningkatkan kualitas di suatu lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan.

Menurut Purwanto manajemen pendidikan merupakan seluruh kegiatan sekolah, mulai dari usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan sampai usaha kecil juga sederhana (Wahyudin, 2020, hal. 1). Dapat diartikan secara umum bahwa manajemen pendidikan merupakan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Salah satu komponen yang menduduki tempat terpenting dan tidak bisa ditinggalkan pada manajemen kesiswaan di tingkat sekolah yaitu manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Manajemen artinya suatu proses yang terdiri atas tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya (Jaja Jahari, 2018, hal. 171).

Untuk menunjang proses pendidikan sangat diperlukan pembinaan dan pengembangan peserta didik, dalam lembaga pendidikan dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memperoleh berbagai macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang. Biasanya yang dilakukan adalah kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memperoleh pengalaman, juga menambah wawasan yang masih berhubungan dengan pelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terarah, sistematis dan terpadu dengan kegiatan yang ada di sekolah.

Agar kemampuan siswa berbakat bisa dilakukan secara optimal, maka perhatian kepada anak yang berbakat itu sangat diperlukan. Mereka harus mendapatkan pembinaan dan pengelolaan secara baik dalam proses pengembangan minat dan bakat sesuai kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, penting diadakanya penelitian yang mengungkap mengenai manajemen kesiswaan dalam proses pembinaan bagi anak berbakat yang menjadi salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan, seperti halnya pada pendidikan yang berbasis swasta. Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul: "*Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap*".

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk membatasi pembahasan, maka peneliti batasi dengan rumusan masalah, yaitu bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YABAKII 01 Kesugihan Cilacap. Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YABAKII 01 Kesugihan Cilacap. Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, terstruktur dan dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan pemecahan masalah atau pemahaman yang mendalam dan memberikan hasil akhir yang tidak meragukan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena merupakan proses mengeksplorasi atau menggali informasi yang ada di lapangan dengan data yang dihasilkan secara deskriptif atau dengan kata-kata, baik tertulis maupun tulisan kepada partisipan (Raco, 2010, hal. 5-7).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam dunia nyata atau terjun melihat langsung kondisi di lapangan (Zulfa, 2010, hal. 24). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan, juga menjelaskan. Peneliti pada hal ini akan menjelaskan tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

B. Kajian Teori

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni *manage*, yang berarti seni mengelola, mengatur, melaksanakan dan mengurus (Pananrangi, 2017, hal. 1). Manajemen dapat diartikan sebagai seni mengatur seseorang yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dengan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wijayanto, 2012, hal. 2). Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa

manajemen merupakan kegiatan atau seni mengatur seseorang yang dilakukan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Dari penjelasan tersebut tersirat bahwa manajemen mempunyai beberapa unsure yaitu ada 6: *Man* (Sumber Daya Manusia), *Money* (Keuangan), *Material* (Bahan), *Machines* (Mesin-mesin dan Peralatan), *Methods* (Metode), *Market* (Pasar).

Dalam pandangan filosofi kurikulum 2013, bahwa peserta didik merupakan penjaga atau pewaris budaya bangsa yang kreatif. Maksud dari filosofi ini yaitu bahwa prestasi anak bangsa dalam berbagai kehidupan di masa lalu merupakan hal yang harus termuat dalam kurikulum 2013 untuk dipelajari (Triwiyanto, 2015, hal. 51). Adapun peserta didik menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan kelompok masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 98). Dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memperoleh pelayanan pendidikan sesuai minat dan bakat agar mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, juga mempunyai kepuasan terhadap apa yang telah diberikan oleh guru atau pendidik.

Tujuan manajemen kesiswaan atau peserta didik yaitu mengelola berbagai kegiatan pada bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah berjalan secara tertib, teratur, rapi dan lancar, serta bisa mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Adapun fungsi manajemen kesiswaan secara umum yaitu sebagai tempat atau wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal, baik dari segi pribadi, sosial, aspirasi, kebutuhan dan dari segi potensi lainnya (Apriyanto & dkk, 2020, hal. 7).

Adapun kegiatan manajemen kesiswaan anatara lain adalah: perencanaan kesiswaan dimulai dari penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah berhenti sekolah dan pindahan. Adapun beberapa langkah-langkah terhadap perencanaan manajemen kesiswaan adalah: analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, seleksi siswa, orientasi, penempatan siswa dan pencatatan dan pelaporan (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 110). Pembinaan kesiswaan merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai pembelajaran sesuai tujuan pendidikan nasional. Pihak sekolah biasanya melaksanakan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan kokulikuer. Ekstrakurikuler merupakan tempat yang menyalurkan bakat atau talenta, minat, hobi, kebiasaan, dan kreativitas peserta didik. Sedangkan kokulikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang pendidikan yang dilakukan diluar jam pembelajaran biasa seperti pada saat libur sekolah, yang menjadi

wadah penyaluran minat dan bakat peserta didik, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Ansar & Rabbi, 2020, hal. 39-40). Evaluasi adalah proses pengelolaan dan analisis data terstruktur untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan, ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan keefektifan proses pembelajaran (Yusuf, 2015, hal. 19). Evaluasi kegiatan hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Evaluasi ini merupakan proses menilai dari hasil belajar peserta didik yang mencakup kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 115). Mutasi kesiswaan merupakan proses perpindahan peserta didik dari sekolah asal ke sekolah yang dituju dengan jenjang yang sejajar atau dari kelas satu ke kelas yang lain. Dalam mutasi peserta didik terdapat dua jenis mutasi, yaitu ekster dan intern. Mutasi ekstern yaitu perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lainnya. Sedangkan mutasi intern yaitu perpindahan dari kelas satu ke kelas yang lain dalam satu lingkup sekolah (Rifa'i, 2018, hal. 127-128).

Kemudian pengertian pembinaan siswa menurut Soetjipto (1965:169:2004), yaitu pemberian layanan kepada siswa atau peserta didik di lembaga pendidikan, baik dilakukan didalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan pada proses pembinaan siswa mulai dari memberikan orientasi atau penyesuaian pada siswa baru, mengatur dan mencatat kehadiran siswa, juga mencatat hasil prestasi dan kegiatan siswa, kemudian mengatur tentang kedisiplinan siswa di sekolah. Adapun fungsi dan tujuan dari proses pembinaan kesiswaan seperti yang telah tercatat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 122).

Minat merupakan keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada paksaan atau tuntutan sesuai keinginan yang disenangi. Faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam Muhibin Syah (2005) ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang berupa pemusatan perhatian, keingintahuan,

motivasi, kecerdasan dan kebutuhan. Faktor eksternal merupakan suatu dorongan melakukan sesuatu yang berasal dari luar diri, seperti faktor lingkungan keluarga, teman atau rekan, sarana dan prasarana, atau fasilitas dan keadaan (Soraya, 2015, hal. 12).

Bakat dapat diartikan kopetensi bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai kecakapan, pengetahuan, serta keterampilan khusus. Glow mengatakan dalam bukunya *General Psychology* bahwa bakat merupakan kelebihan yang terlihat pada manusia pada keahlian tertentu. Menurut Stamboel Muanandir dan Munandar (1987) dalam buku yang berjudul psikologi pendidikan bakat merupakan kemampuan dasar atau alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif, bisa bersifat umum (Rahmat, 2018, hal. 155-161). Faktor yang mempengaruhi bakat itu ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor kesiapan mental atau kedewasaan biologis, peningkatan kualitas keterampilan fisik. Kemudian faktor eksternalnya yaitu lingkungan yang baik.

Manajemen pembinaan minat dan bakat merupakan kegiatan mengatur atau mengelola kemampuan atau potensi bawaan untuk dikembangkan, dijaga secara terus menerus disertai dengan rasa ketertarikan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dalam kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun non akademik. Pembinaan minat dan bakat dilakukan kepada peserta didik, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak untuk persiapan dimasa yang akan datang. Proses pembinaan peserta didik biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan, yang sering disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Pengelolaan sekolah yang bermutu hendaklah didukung oleh kesiapan layanan kepada peserta didik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Manajemen kesiswaan perlu adanya inovasi sesuai perkembangan dan perubahan yang ada, dalam hal ini siswa menjadi salah satu faktor pendukung terlaksanakannya program sekolah dan tujuan pendidikan nasional (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 99-100).

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian, yang peneliti lakukan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang hasil data penelitian. Analisis ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kerangka manajemen sekolah. Sobry Sutikno mendefinisikan bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan pencatatan siswa mulai dari penerimaan atau awal masuk sampai ahir (tamat/lulus) dari lembaga tersebut (Majir, 2020, hal. 73). Manajemen kesiswaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan kesiswaan atau peserta didik. Pembinaan peserta didik merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam proses mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik dalam berbagai sektor pembelajaran sesuai tujuan pendidikan nasional (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 39-40). Dalam hal ini, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat.

Perencanaan peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum peserta didik masuk, maksudnya rancangan yang dilakukan oleh sekolah dalam kegiatan penerimaan peserta didik. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik memiliki langkah-langkah seperti menganalisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pencatatan, dan pelaporan peserta didik (Suwardi & Daryanto, 2017, hal. 110).

Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan terarah sesuai apa yang diinginkan. Menurut hasil wawancara dengan Moh. Chasbulloh Maulana selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa pelaksanaan perencanaan menyesuaikan kebutuhan dan keinginan peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat. Dalam hal ini, perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat kerja para guru bersama kepala sekolah untuk merancang perencanaan yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan.

Kegiatan penerimaan peserta didik baru meliputi analisis kebutuhan siswa, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik sampai pelaporan dan evaluasi (Rifa'i, 2018, hal. 27). Sejak awal masuk siswa, sudah digali dengan pengisian angket mengenai siswa yang memiliki kecenderungan minat bakat atau pengembangan diri, dan siswa yang mempunyai prestasi, misal prestasi di bidang seni atau olahraga atau bahasa. Setelah resmi menjadi siswa di SMA YA BAKII 01 kesugihan, siswa dikumpulkan kembali, kemudian siswa dipetakan sesuai minat dan bakat siswa yang dimiliki. Setelah adanya pemetaan, siswa dimatangkan dalam pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.

Di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, tenaga pendidikan direkrut berdasarkan keadaan pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan, guru benar-benar sesuai bidang kegiatan, dan

program kegiatan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa, orang tua siswa dan masyarakat. Terkait dana untuk melaksanakan kegiatan itu diperoleh dari pemerintah dan dari pengelolaan sekolah itu sendiri. Dana tersebut digunakan untuk kesejahteraan sekolah agar sekolah bisa berkualitas dan lebih baik.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan kepada siswa sesuai potensi, yang meliputi kegiatan seperti: kegiatan olahraga, agama, kepramukaan, seni, IPNU-IPPNU dan kegiatan yang lainnya. Mohammad Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah mengatakan bahwa dari masing-masing bidang kegiatan di sekolah dapat membawa nama baik sekolah mulai dari prestasi yang dicapai sampai dengan kerjasama yang dijalin dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Pelaksanaan program kegiatan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam memahami diri dan menumbuhkan kepercayaan diri untuk mempersiapkan pada kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan pembinaan bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian tujuan kurikulum, yang diadakan dengan tujuan mengembangkan bakat, potensi, minat, kemampuan, kepribadian, kemandirian dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Lengkana, 2017, hal. 143). Dalam hal ini, siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan diberi keluasaan untuk memilih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, tetapi tidak lepas dari pengontrolan guru pendamping. Setelah pelaksanaan pembinaan dilakukan, maka diadakan evaluasi yang dilakukan melalui penilaian kegiatan, mulai dari perencanaan program pembelajaran dan kegiatan, sampai pelaksanaan kegiatan pembinaan.

Evaluasi adalah proses pengelolaan dan analisis data terstruktur untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan, ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan keefektifan proses pembelajaran (Yusuf, 2015, hal. 19). Evaluasi yang dilakukan oleh SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah evaluasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan secara umum, yang dilaksanakan pada rapat bulanan yang diikuti oleh wali kelas, guru BK, pembina kegiatan, wakil kesiswaan dan kepala sekolah.

Beberapa cara dalam mengevaluasi kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yang sudah dijalankan, yaitu melalui tes secara langsung dan tidak langsung, presentasi dan praktek. Evaluasi secara tes guru bisa mengetahui perbedaan antara siswa yang dilihat dari segi keterampilan, kecakapan, sikap, pengetahuan dan kemampuan. Seperti informasi yang didapat dari pembina pramuka, yaitu Thantowi Rizal mengatakan bahwa

evaluasi dilakukan pada kegiatan pramuka dilaksanakan dengan pengisian SKU (surat kecakapan umum), dimana SKU tersebut pengisian sesuai dengan teori atau materi yang telah disampaikan dan keterampilan yang dimiliki. Dalam hal ini, ditemukan faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa. Faktor pendukung tersebut dimulai dari sarana dan prasarana, dana, kerjasama, kekompakan antar guru dan anggota, dan yang terpenting adalah komunikasi dengan baik antar anggota. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya tepat waktu dan kurangnya kedisiplinan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi juga dokumentasi, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa dapat dijelaskan sebagai berikut: Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan direncanakan sesuai analisis kebutuhan yang diharapkan dari masyarakat dan orang tua siswa. Perencanaan tersebut dilakukan sejak awal tahun ajaran baru, dan sebelum penerimaan siswa baru. Dalam proses perencanaan, selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan kepala sekolah, seluruh dewan guru dan staf karyawan sekolah. Dalam rapat tersebut menghasilkan bagaimana strategi yang dilakukan dalam proses penerimaan, berapa siswa yang akan diterima. Dalam hal ini juga diadakan jalur penyaringan yang dilakukan dari awal masuk dan dipetakan sesuai potensi yang dimiliki. Jumlah yang diterima di SMA YA BAKII 01 Kesugihan pada tahun 2021 adalah 112 siswa.

Pembinaan minat dan bakat siswa berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang bersama. Proses pelaksanaan ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ekstrakurikuler pramuka, karate, PMR, OPSI, Tilawah dan IPNU-IPPNU. Setiap kegiatan dilakukan dengan panduan rancangan program pada masing-masing kegiatan. Kegiatan ini juga tidak bersifat memaksa dan dilakukan sesuai keinginan dan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler ini dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa agar lebih maju.

Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa bertujuan untuk menilai hal yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai tujuan yang telah direncanakan atau belum, bisa juga untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu kegiatan. Evaluasi yang dilaksanakan oleh SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu dengan diadakannya rapat bulanan

yang membahas secara menyeluruh seperti keaktifan siswa, kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, evaluasi juga dilakukan pada momen atau kegiatan tertentu. Evaluasi manajemen kesiswaan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat yang sudah dimiliki siswa, mengetahui kemampuan yang dimiliki hingga bisa memberikan bekal di masyarakat mendatang.

Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan mulai dari faktor pendukung, yaitu semua hal yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, meliputi sarana dan prasaranya yang sudah memadai dalam menunjang kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa, dana, juga didukung adanya kebersamaan dan kerjasama antar guru, jalinan komunikasi yang baik, dan kekompakan antar anggota. Faktor penghambat dari manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu terkait kurangnya ketepatan waktu dan kedisiplinan. Dari hal tersebut, kepala sekolah berupaya dengan mendatangkan pihak eksternal yang profesional untuk meminimalisir faktor keterlambatan atau kurang tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Ansar, & Rabbi. (2020). Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi Pada Pembinaan Di SMP Negeri 6 Makassar). *Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan* , 1 , 39-40.
- Apriyanto, I., & dkk. (2020). *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Dadang, A. (2020). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos dan Semngat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Bulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten BIAK NUNFOR* . Pasuruan: Qiara Media.
- Jaja Jahari, H. K. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal ISEMA (Islamic Education Manajemen)*, 171.
- Lengkana, A. S. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan jasmani 2017 Implementasi Model Pembelajaran Penjas Dan Modifikasi Alat* .
- Majir, A. (2020). *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21* . Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, E. (2015). Penguat Tiga Pilar diEra Globalisasi. *Dialektika* , 85.
- Pananrangi, A. (2017). *Manajemen Pendidikan* . Makassar: CELEBES MEDIA PERKASA.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan peserta Didik Untuk Evektifitas Pembelajaran)*. Medan: CV Pilar Nusantara.
- Soraya, I. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Fortal Media*. Jakarta: Smart City Komunikasi 12.
- Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: Deepublish.

Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, A. M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyediaan Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.